

PENGARUH DETERMINASI DIRI, DUKUNGAN KELUARGA, DAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PADA SMKN 51 JAKARTA

Neneng Suhartini *¹

Marsofiyati ²

Achmad Fauzi ³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta

*e-mail: nenengsuhartini59@gmail.com¹, marsofiyati@unj.ac.id², fau_smart@unj.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh determinasi diri, dukungan keluarga, dan konformitas teman sebaya terhadap pengambilan keputusan karir pada siswa Manajemen Perkantoran SMK Negeri 51 Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Manajemen Perkantoran SMK Negeri 51 Jakarta dengan jumlah 214 siswa, sedangkan sampel penelitian berjumlah 139 siswa yang ditentukan menggunakan teknik proportional random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala Likert yang kemudian dianalisis menggunakan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial determinasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan karir. Dukungan keluarga juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan karir. Selain itu, konformitas teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan karir. Secara simultan, determinasi diri, dukungan keluarga, dan konformitas teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan karir siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan karir siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif sekolah dan keluarga dalam membantu siswa mengembangkan determinasi diri serta menciptakan lingkungan sosial yang positif agar siswa mampu menentukan arah karir secara lebih matang dan terencana.

Kata kunci: determinasi diri; dukungan keluarga; konformitas teman sebaya; pengambilan keputusan karir

Abstract

This study aims to analyze the influence of self-determination, family support, and peer conformity on career decision-making among Office Management students at SMK Negeri 51 Jakarta. This research employed a quantitative approach using a survey method. The population of this study consisted of eleventh-grade Office Management students at SMK Negeri 51 Jakarta, totaling 214 students, while the sample consisted of 139 students selected using proportional random sampling. Data were collected through a questionnaire using a Likert scale and analyzed using SPSS version 25. The results of the study indicate that self-determination has a positive and significant effect on career decision-making. Family support also has a positive and significant effect on career decision-making. In addition, peer conformity has a positive and significant effect on career decision-making. Simultaneously, self-determination, family support, and peer conformity have a significant effect on students' career decision-making. These findings indicate that career decision-making is influenced by both internal and external factors that are interrelated. Therefore, active involvement from schools and families is needed to help students develop self-determination and create a positive social environment so that students are able to make more mature and well-planned career decisions.

Keywords: self-determination; family support; peer conformity; career decision-making

PENDAHULUAN

Pemerintah mengadakan program Wajib Belajar 12 Tahun untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia serta memastikan setiap anak mendapat kesempatan belajar. Dasar hukum dari kebijakan ini Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menegaskan bahwa setiap warga negara memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Pada program ini, setiap warga negara diwajibkan untuk menyelesaikan pendidikan selama 12 tahun di jalur sekolah formal, yang terdiri dari 6 tahun

jenjang Sekolah Dasar, 3 tahun di Sekolah Menengah Pertama, dan 3 tahun berikutnya di tingkat Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Kejuruan.

Setiap jenjang pendidikan memiliki peran tersendiri dalam mendukung tumbuh kembang siswa sesuai usianya. Siswa yang sedang berada di bangku SMA/SMK umumnya berusia antara 15 hingga 18 tahun (Ashudi et al., 2022). Pada jenjang ini, siswa memasuki masa remaja. Masa remaja merujuk pada fase peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Pada masa ini, remaja mengalami perubahan dalam hal fisik dan psikologis yang memengaruhi cara mereka berpikir, bersikap, dan berinteraksi. Perubahan tersebut menuntut remaja untuk mampu menyesuaikan diri dengan kondisi baru yang mereka hadapi. Proses penyesuaian tersebut mencakup mencari tahu siapa diri mereka, membangun kemandirian dalam mengelola emosi, menjalin hubungan sosial yang lebih matang, dan mulai memikirkan serta merencanakan masa depan karir mereka. Dengan demikian, salah satu tugas penting yang harus dijalani remaja atau siswa, yaitu mengambil keputusan karir yang akan mereka tempuh (Ayu et al., 2022). Maka dari itu, pengambilan keputusan karir penting bagi siswa.

Menurut Ahmad & Mustakim (2022), pengambilan keputusan karir merupakan berlangsung secara terus-menerus dan dinamis, di mana seseorang memilih salah satu karir dari berbagai pilihan yang tersedia. Proses ini didasari oleh pemahaman diri serta pengetahuan mengenai berbagai jenis karir. Setiap orang tentu memiliki harapan untuk mencapai kehidupan yang sejahtera. Oleh karena itu, penting bagi seseorang untuk mempersiapkan karirnya secara matang, termasuk dalam hal menentukan pilihan karir. Dengan demikian, keputusan yang diambil diharapkan sesuai dengan potensi.

Ayu et al., (2022) menyatakan bahwa pengambilan keputusan karir memiliki peran penting bagi siswa. Proses ini membantu siswa dalam memilih arah karir yang sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Selain itu, keputusan karir juga menjadi dasar dalam menentukan jurusan saat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Di samping itu, keputusan yang karir yang tepat dapat mendukung perkembangan diri secara akademik, membentuk sikap yang mendukung terhadap dunia kerja, dan membantu siswa mencapai posisi karir yang sesuai di masa depan.

Siswa SMK dituntut untuk menguasai berbagai keterampilan dan kompetensi sesuai dengan jurusan yang mereka ambil. Selain itu, mereka juga diharapkan mampu mengembangkan diri secara pribadi, bersosialisasi dengan baik, serta memiliki arah karir yang jelas di masa depan (Yuniar et al., 2023). Hal ini sejalan dengan isi Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15, yang menyebutkan bahwa "Pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu". Dengan demikian, pengambilan keputusan karir merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki setiap siswa SMK karena setelah lulus dari SMK, para siswa dihadapkan pada keputusan penting, yaitu memilih untuk terjun ke dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Namun, faktanya terdapat banyak siswa SMK mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan karir. Berdasarkan data yang diterbitkan oleh Educational Psychologist Integrity Development Flexibility pada laman resmi Universitas Pertamina (2024), menyatakan bahwa 92% SMA/Sederajat merasa bingung dan tidak yakin dalam menentukan arah karir masa depannya. Hasil penelitian Hasdayanti et al., (2024) menyatakan bahwa masih banyak siswa SMK yang mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan karir terutama pada aspek informasi yang tidak konsisten dengan skor tinggi 23,55%. Hasil penelitian Racmawaty (2023) di salah satu SMK di daerah Cikarang, Jawa Barat, dengan 77 peserta didik kelas XII menunjukkan bahwa 31% telah menetapkan untuk langsung memilih bekerja, 69% peserta didik lainnya mengalami kebingungan dan ragu-ragu terhadap pilihan jurusan dan karir (Anissa et al., 2025). Hasil penelitian Putri et al., (2022) pada salah satu SMK di Kota Bekasi dengan jumlah 331 siswa menunjukkan bahwa 40% siswa sudah memiliki rencana karir, 47% siswa masih bingung menentukan karir, dan 13% belum memiliki rencana karir sama sekali.

Selain itu, berdasarkan data mengenai jumlah siswa SMK Negeri 51 Jakarta yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi menunjukkan fluktuasi dari tahun ajaran 2020 –

2021 sampai tahun ajaran 2022 – 2023. Pada tahun ajaran 2020 – 2021, sebanyak 107 dari 281 siswa (38%) melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Namun, pada tahun ajaran 2021/2022, terjadi penurunan menjadi 105 dari 318 siswa (33%). Sedangkan, pada tahun ajaran 2022 – 2023 menunjukkan peningkatan, yakni 110 dari 236 siswa (47%) memilih untuk melanjutkan kuliah. Fluktuasi ini mencerminkan bahwa pengambilan keputusan karir siswa tidak bersifat tetap untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Tabel 1. Data Siswa SMK Negeri 51 Jakarta yang Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Tahun Ajaran	Jumlah Lulusan	Jumlah Siswa yang Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	Presentase
2020 – 2021	281	107	38%
2021 – 2022	318	105	33%
2022 – 2023	236	110	47%

Sumber: SMK Negeri 51 Jakarta (2025)

Peneliti melakukan pra-riset mengenai faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XI Manajemen Perkantoran 1 SMK Negeri 51 Jakarta yang berjumlah 30 siswa. Hasil pra-riset menunjukkan bahwa determinasi diri, dukungan keluarga, dan konformitas teman sebaya menempati posisi faktor tertinggi. Determinasi diri dengan persentase sebesar 80%, dukungan keluarga dengan persentase sebesar 75%, dan konformitas teman sebaya dengan persentase sebesar 60%. Kemudian, dilanjutkan dengan pola asuh orang tua sebesar 40%, efikasi diri sebesar 35%, motivasi berprestasi sebesar 35%, dan lingkungan sekolah 30%.

Faktor lingkungan sekolah menempati posisi terakhir dengan persentase sebesar 30% pada hasil pra-riset di SMK Negeri 51 Jakarta. Angka ini menunjukkan bahwa peran sekolah dalam mendukung keputusan karir siswa masih belum optimal. Beberapa siswa mengaku kurang mendapatkan informasi karir yang memadai, baik melalui kegiatan konseling maupun pelatihan kerja. Padahal, lingkungan sekolah memiliki potensi besar dalam membantu siswa mengenal dunia industri dan peluang karir melalui kerja sama dengan mitra kerja atau perguruan tinggi.

Efikasi diri memperoleh persentase sebesar 35%, yang menunjukkan bahwa keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya masih memiliki peran, meskipun tidak dominan. Siswa dengan efikasi diri yang baik cenderung yakin mampu menghadapi tantangan dan risiko yang berkaitan dengan pilihan karirnya. Efikasi diri membantu siswa menilai sejauh mana dirinya mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Rendahnya efikasi diri dapat menyebabkan siswa merasa takut gagal dan ragu dalam mengambil keputusan karir.

Motivasi berprestasi juga memperoleh nilai 35%, sama dengan efikasi diri, dalam hasil pra-riset di SMK Negeri 51 Jakarta. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian siswa belum memiliki dorongan yang cukup kuat untuk mencapai prestasi yang berkaitan dengan tujuan karir. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi biasanya menunjukkan semangat untuk belajar, berkompetisi, dan meraih hasil maksimal di bidang keahliannya. Namun, bagi sebagian siswa lainnya, rendahnya motivasi bisa disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap manfaat perencanaan karir sejak dini. Karena itu, sekolah perlu menumbuhkan semangat berprestasi melalui kegiatan lomba kejuruan, magang, maupun bimbingan karir agar siswa semakin sadar akan pentingnya menetapkan tujuan karir yang jelas.

Pola asuh orang tua memiliki persentase sebesar 40%. Temuan ini menunjukkan bahwa cara orang tua dalam mendidik dan membimbing anak turut memengaruhi sikap siswa dalam mengambil keputusan karir. Pola asuh yang memberikan ruang bagi anak untuk menyampaikan pendapat cenderung membantu siswa menjadi lebih mandiri dalam menentukan pilihan karir. Namun, pada sebagian siswa, pola asuh yang bersifat membatasi masih dapat memengaruhi kebebasan siswa dalam merencanakan masa depannya.

Siswa mengalami kesulitan dalam memilih karir setelah lulus sekolah. Kesulitan siswa dalam memilih karir setelah lulus sekolah diantaranya dipengaruhi oleh konformitas dengan teman sebaya. Lingkungan dan interaksi sosial dengan teman sebaya berperan penting dalam membentuk sikap dan kemampuan siswa untuk merencanakan serta menentukan karir masa depan mereka. Oleh karena itu, penentuan karir dapat lebih baik terdapat pengaruh positif dari konformitas teman sebaya (Ardillah & Hayati, 2022).

Oleh karena itu, penentuan karir dapat lebih baik jika ada dukungan dan pengaruh positif dari konformitas teman sebaya. Hasil penelitian Ardillah & Hayati (2022) menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara konformitas teman sebaya dengan pengambilan keputusan karir. Selain itu, hasil penelitian Rodlyani & Ardiyanti (2022) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara konformitas teman sebaya dan pengambilan keputusan karir pada siswa. Hasil penelitian Priambodo & Setianingsih (2024) juga menunjukkan terdapat pengaruh antara konformitas siswa dengan pengambilan keputusan karir pada siswa SMA Negeri 6 Kota Semarang. Namun, hasil penelitian Shofyyah et al., (2023) menunjukkan konformitas teman sebaya tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan karir seseorang. Hal ini terjadi karena setiap individu memiliki pandangan, minat, dan karakteristik pribadi yang berbeda-beda dalam menentukan masa depannya.

Maka, berdasarkan hasil pra-riset mengenai faktor yang mempengaruhi keputusan karir, peneliti menggunakan variabel determinasi diri, dukungan keluarga, dan konformitas teman sebaya karena menempati posisi tiga teratas.

Dalam mencari research gap pada penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi VOSviewer sebagai alat bantu untuk melakukan analisis bibliometrik terhadap berbagai publikasi ilmiah yang berkaitan. Melalui visualisasi data yang ditampilkan oleh VOSviewer, peneliti dapat mengidentifikasi tema-tema yang sudah banyak diteliti serta menemukan area yang masih jarang dibahas, sehingga dapat dijadikan celah penelitian (research gap). Untuk mempermudah dalam mengumpulkan berbagai publikasi ilmiah yang berkaitan, peneliti menggunakan aplikasi Publish or Perish.

METODE

Penelitian ini pada pengerjaan membutuhkan rentang waktu terhitung mulai dari Mei hingga November 2025. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 51 Jakarta yang beralamat di Jl. Smea 33 – Smik Bambu Apus, Bambu Apus, Kec. Cipayung, Jakarta Timur. Alasan peneliti memilih SMK Negeri 51 Jakarta sebagai tempat penelitian karena SMK Negeri 51 Jakarta termasuk dalam Program SMK Pusat Keunggulan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa/i Manajemen Perkantoran SMK Negeri 51 Jakarta yang berjumlah 214 siswa. Untuk menghitung ukuran sampel, peneliti menggunakan Rumus Yamane. Berdasarkan perhitungan Rumus Yamane diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 139 siswa dari populasi 214 keseluruhan siswa Manajemen Perkantoran SMK Negeri 51 Jakarta. Pengambilan sampel dalam riset ini, peneliti menggunakan teknik proportionate stratified random sampling. Variabel pengambilan keputusan karir diukur berdasarkan aspek pemahaman, keterampilan, dan pelaksanaan. Kriteria pengujian validitas, yaitu, H_0 diterima apabila r hitung $>$ r tabel (alat ukur yang digunakan valid), H_0 ditolak apabila r hitung $\leq$ r tabel (alat ukur yang digunakan tidak valid). Untuk memperoleh r tabel, peneliti terlebih dahulu mencari df yaitu, degree of freedom atau derajat kebebasan. Untuk menilai instrumen dikatakan reliabel, maka menggunakan Cronbach's Alpha dengan realibilitas lebih dari 0,6. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner atau angket. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS for Windows versi 27.0. Dalam penelitian ini, SPSS digunakan untuk membantu proses pengolahan data yang telah dikumpulkan, sehingga hasil analisis yang diperoleh lebih akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi responden pada penelitian ini memuat informasi mengenai karakteristik individu yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Data tersebut diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh responden. Penyajian deskripsi responden bertujuan untuk memberikan gambaran umum terkait identitas responden, seperti jenis kelamin, usia, serta karakteristik demografis lainnya yang berkaitan dengan penelitian, sehingga dapat membantu memahami kondisi populasi yang diteliti secara lebih jelas (Mukti et al., 2021).

Tabel 1. Deskripsi Responden

KELAS	FREKUENSI	PERSENTASE
X Manajemen Perkantoran	46	33,17%
XI Manajemen Perkantoran	46	33,17%
XII Manajemen Perkantoran	47	33,66%
Total	139	100%

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2025)

Berdasarkan data yang diperoleh, penelitian ini melibatkan 139 siswa Manajemen Perkantoran SMKN 51 Jakarta dari kelas X hingga kelas XII. Komposisi responden berdasarkan kelas adalah sebagai berikut: siswa dari kelas X Manajemen Perkantoran berjumlah 46 siswa dengan persentase 33,175, siswa kelas XI Manajemen Perkantoran berjumlah 46 siswa dengan persentase 33,17%, dan siswa kelas XII Manajemen Perkantoran berjumlah 47 siswa dengan persentase 33,66%.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Pengambilan Keputusan Karir

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Determinasi Diri	139	29	42	35.96	2.643
Dukungan Keluarga	139	40	58	50.04	3.179
Konformitas Teman Sebaya	139	27	45	37.38	3.122
Pengambilan Keputusan Karir	139	58	72	65.20	3.197
Valid N (listwise)	139				

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2025)

Berdasarkan tabel diatas, pengolahan data statistik deskriptif variabel pengambilan keputusan karir menunjukkan bahwa skor terendah yang diperoleh siswa sebesar 58, skor tertinggi sebesar 72, rata-rata skor sebesar 65.20, dan standar deviasi sebesar 3.197.

Tabel 3. Skor Indikator Variabel Pengambilan Keputusan Karir

No	Aspek	Butir	Skor	Total Skor	Jumlah Butir Soal	Rata-Rata	%
----	-------	-------	------	------------	-------------------	-----------	---

1	Knowledge	1	534	4269	8	533,625	47,10%
		2	537				
		3	522				
		4	533				
		5	541				
		6	541				
		7	530				
		8	531				
2	Decision making skill	9	525	3191	6	531,8333	35,21%
		10	530				
		11	521				
		12	527				
		13	547				
		14	541				
3	Executive processing	15	545	1603	3	534,3333	17,69%
		16	529				
		17	529				
Total				9063	17	1599,792	100%

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel, aspek *knowledge* memperoleh persentase tertinggi, yaitu sebesar 47,10%. Tingginya capaian ini menunjukkan bahwa pengetahuan menjadi landasan utama siswa dalam proses pengambilan keputusan karir. Di sisi lain, aspek *executive processing* memperoleh persentase terendah, yaitu sebesar 17,69%. Aspek ini terdiri dari indikator kemampuan berkomitmen terhadap pilihan karir dan kemampuan meregulasi emosi negatif terhadap pilihan karir. rendahnya capaian pada aspek ini menunjukkan bahwa meskipun siswa telah memiliki pengetahuan yang cukup baik dalam menentukan pilihan karir, masih terdapat kendala dalam tahap pelaksanaan dan pengelolaan keputusan tersebut. Oleh karena itu, penguatan pada aspek *executive processing* menjadi penting agar siswa tidak hanya mampu menentukan pilihan karir secara tepat, tetapi juga mampu menjalankannya secara konsisten dan bertanggung jawab.

Tabel 4. Statistik Deskriptif Variabel Determinasi Diri

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Determinasi Diri	139	29	42	35.96	2.643
Dukungan Keluarga	139	40	58	50.04	3.179
Konformitas Teman Sebaya	139	27	45	37.38	3.122
Pengambilan Keputusan Karir	139	58	72	65.20	3.197
Valid N (listwise)	139				

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2025)

Berdasarkan tabel diatas, pengolahan data statistik deskriptif variabel determinasi diri menunjukkan bahwa skor terendah yang diperoleh siswa sebesar 29, skor tertinggi sebesar 42, rata-rata skor sebesar 35.96, dan standar deviasi sebesar 2.643.

Tabel 4. Skor Indikator Variabel Determinasi Diri

No	Aspek	Butir	Skor	Total Skor	Jumlah Butir Soal	Rata-Rata	%
1	Otonomi	1	447	1797	4	449,25	35,95%
		2	456				
		3	434				
		4	460				
2	Kompetensi	5	468	2301	5	460,2	46,04%
		6	452				
		8	450				
		9	458				
		10	473				
3	Keterkaitan	12	445	900	2	450	18,01%
		13	455				
Total				4998	11	1359,45	100%

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2025)

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa aspek kompetensi memiliki persentase tertinggi, yaitu sebesar 46,04%. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa memiliki tingkat kompetensi yang relatif baik, yang tercermin dari kemampuan dalam menguasai pengetahuan, keterampilan, serta kecakapan yang dibutuhkan dalam menjalani proses pembelajaran dan pengembangan diri. Tingginya persentase pada aspek ini mengindikasikan bahwa kompetensi menjadi faktor dominan yang mendukung kesiapan siswa dalam menghadapi tuntutan akademik maupun persiapan menuju dunia kerja.

Tabel 6. Skor Indikator Variabel Konformitas Teman Sebaya

No	Aspek	Butir	Skor	Total Skor	Jumlah Butir Soal	Rata-Rata	%
1	Kekompakan	1	477	1889	4	472,25	36,35%
		2	467				
		3	455				
		4	490				
2	Kesepakatan	5	488	1884	4	471	36,26%
		6	471				
		7	472				
		8	453				
3	Ketaatan	9	475	1423	3	474,3333	27,39%
		10	461				
		11	487				
Total				5196	11	1417,583	100%

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2025)

Berdasarkan data pada tabel, dapat diketahui bahwa aspek kekompakan memiliki persentase tertinggi, yaitu sebesar 36,35%. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa cenderung memiliki tingkat kebersamaan dan rasa solidaritas yang cukup kuat dalam kelompok teman sebayanya. Kekompakan tersebut tercermin dari kecenderungan siswa untuk merasa nyaman berada dalam kelompok serta menjaga hubungan yang harmonis dengan teman sebaya.

Sementara itu, aspek ketaatan memperoleh persentase sebesar 27,39%, yang merupakan persentase terendah dibandingkan aspek lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan siswa terhadap aturan atau norma yang ditetapkan dalam kelompok teman sebaya relatif lebih rendah. Meskipun demikian, ketaatan tetap menjadi bagian dari konformitas teman sebaya yang berperan dalam menjaga keteraturan dan stabilitas hubungan dalam kelompok.

Tabel 7. Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		139
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	16.02601100
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.036
	Negative	-.062
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui bahwa seluruh variabel, yaitu Pengambilan Keputusan Karir (Y), Determinasi Diri (X1), Dukungan Keluarga (X2), dan Konformitas Teman Sebaya (X3), memiliki sebaran data yang normal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200, yang lebih besar dari batas signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa data penelitian telah memenuhi asumsi normalitas dan dapat digunakan untuk tahap analisis statistik selanjutnya.

Tabel 8. Uji Multikolinearitas Data

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,794	6,493		0,892	0,374		
	Determinasi Diri	0,660	0,098	0,463	6,743	0,000	0,977	1,023
	Dukungan Keluarga	0,410	0,082	0,340	4,984	0,000	0,990	1,010
	Konformitas Teman Sebaya	0,539	0,102	0,362	5,265	0,000	0,974	1,027
a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Karir								

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2025)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai *Tolerance* untuk variabel Determinasi Diri (X1) sebesar 0,977, Dukungan Keluarga (X2) sebesar 0,990, dan Konformitas Teman Sebaya (X3) sebesar 0,974. Seluruh nilai *Tolerance* ini lebih besar dari 0,10, sehingga dapat dikatakan tidak terdapat indikasi multikolinearitas antar variabel independen. Selain itu, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel juga berada pada angka yang rendah, yaitu 1,023 untuk X1, 1,010 untuk X2, dan 1,027 untuk X3, dimana semuanya jauh di bawah batas kritis 10. Dengan demikian, model regresi yang digunakan pada penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas, sehingga layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

Tabel 9. Uji F (Uji Simultan)**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21655.042	3	7218.347	27.494	.000 ^b
	Residual	35442.958	135	262.540		
	Total	57098.000	138			

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Karir

b. Predictors: (Constant), Konformitas Teman Sebaya, Dukungan Keluarga, Determinasi Diri

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2025)

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS V. 25 pada Gambar diatas, diperoleh bahwa nilai sebesar f hitung 27.494. Nilai dapat dicari pada tabel statistik dengan taraf signifikan 0.05, $df_1 = (\text{jumlah variabel} - 1)$ atau $(4 - 1 = 3)$ dan $df_2 = n - k - 1$ (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas) atau $139 - 3 - 1 = 135$. Diperoleh f tabel sebesar 2.67, sehingga f hitung sebesar 27.494 > f tabel sebesar 2.67. Maka disimpulkan bahwa determinasi diri, dukungan keluarga, dan konformitas teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karir.

Tabel 10. Uji t (Uji Parsial)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,794	6,493		-0,892	0,374
	Determinasi Diri	0,660	0,098	0,463	6,743	0,000
	Dukungan Keluarga	0,410	0,082	0,340	4,984	0,000
	Konformitas Teman Sebaya	0,539	0,102	0,362	5,265	0,000

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Karir

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2025)

Hasil dari tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa t hitung determinasi diri adalah 6.743 dan t tabel pada signifikan 0.05 dengan $df = n - k - 1$ atau $139 - 3 - 1 = 135$, maka didapatkan t tabel sebesar 1.977. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa t hitung dari determinasi diri 6.743 > t tabel 1.977. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara determinasi diri dengan pengambilan keputusan karir.

Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.616 ^a	.379	.365	16.203

a. Predictors: (Constant), Konformitas Teman Sebaya, Dukungan Keluarga, Determinasi Diri

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2025)

Berdasarkan Gambar diatas dapat dilihat dari R square atau R^2 pada tabel model *summary* sebesar 0.365. Hal ini dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel determinasi diri (X1), dukungan keluarga (X2), konformitas teman sebaya (X3) secara serentak terhadap pengambilan keputusan karir adalah 36.5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Pengaruh Determinasi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karir

Hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel determinasi diri (X1), memiliki nilai minimum sebesar 29, nilai maksimum sebesar 42, nilai rata-rata sebesar 35.96 dan nilai standar deviasi data determinasi diri adalah 2.643. Melihat rata-rata pada variabel determinasi diri lebih besar dari nilai standar deviasi, menunjukkan bahwa tingkat determinasi diri yang dimiliki oleh siswa Manajemen Perkantoran SMKN 51 Jakarta.

Berdasarkan hasil perhitungan, terdapat pengaruh yang positif determinasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada siswa Manajemen Perkantoran SMKN 51 Jakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien X1 pada uji regresi linear berganda adalah 0.660 yang memiliki arti bahwa apabila determinasi diri mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka pengambilan keputusan karir mengalami meningkat sebanyak 0.660 dengan konstanta 5.794 dengan asumsi X2 dan X3 tetap. Nilai koefisien X1 bernilai positif berarti jika terdapat peningkatan pada determinasi diri maka pengambilan keputusan karir akan meningkat. Sedangkan dari hasil perhitungan uji signifikan parsial (uji-t) untuk determinasi diri diperoleh t hitung (6.743) > t tabel (1.977) dengan kriteria koefisien dinyatakan jika t hitung > t tabel dengan signifikansi $0.000 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, maka terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara determinasi diri terhadap pengambilan keputusan karir.

Temuan ini diperkuat oleh beberapa penelitian terdahulu. Hasil penelitian Rahmasari et al., (2023) bahwa determinasi diri berpengaruh positif yang signifikan dengan pengambilan keputusan karir. Hasil penelitian Vahartiningsih & Nastiti (2023) juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan determinasi diri terhadap pengambilan keputusan karir. Artinya, semakin tinggi tingkat determinasi diri yang dimiliki oleh siswa, maka akan semakin besar kemampuannya dalam mengambil keputusan karir. Hal ini karena siswa dengan determinasi diri yang kuat cenderung lebih percaya diri dan memiliki tujuan yang jelas.

Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan Karir

Hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel dukungan keluarga (X2), memiliki nilai minimum sebesar 40, nilai maksimum sebesar 58, nilai rata-rata sebesar 50.04 dan nilai standar deviasi data dukungan keluarga adalah 3.179. Melihat rata-rata pada variabel dukungan keluarga lebih besar dari nilai standar deviasi, menunjukkan bahwa tingkat dukungan keluarga yang dimiliki oleh siswa Manajemen Perkantoran SMKN 51 Jakarta.

Berdasarkan hasil perhitungan, terdapat pengaruh yang positif dukungan dengan pengambilan keputusan karir pada siswa Manajemen Perkantoran SMKN 51 Jakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien X2 pada uji regresi linear berganda adalah 0.410 yang memiliki arti bahwa apabila dukungan keluarga mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka pengambilan keputusan karir mengalami meningkat sebanyak 0.410 dengan konstanta 5.794 dengan asumsi

X1 dan X3 tetap. Nilai koefisien X2 bernilai positif berarti jika terdapat peningkatan pada dukungan keluarga maka pengambilan keputusan karir akan meningkat. Sedangkan dari hasil perhitungan uji signifikan parsial (uji-t) untuk dukungan keluarga diperoleh t hitung (4.984) > t tabel (1.977) dengan kriteria koefisien dinyatakan jika t hitung > t tabel dengan signifikansi $0.000 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, maka terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara dukungan keluarga terhadap pengambilan keputusan karir.

Penjelasan diatas sejalan dengan hasil penelitian Sa'diyah & Hariyadi (2022) bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pengambilan keputusan karir. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Solikhati & Saraswati (2021) juga menyatakan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap pengambilan keputusan karir. Hasil penelitian Akbar et al., (2024) menyatakan terdapat pengaruh positif signifikan antara dukungan keluarga terhadap pengambilan keputusan karir. Selain itu, hasil penelitian (Febriana & Masykur, 2022) menunjukkan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel dukungan sosial keluarga dan pengambilan keputusan karir. Di dukung hasil penelitian Putri (2024) bahwa dukungan keluarga terdapat pengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan karir. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan dan dukungan keluarga berperan dalam membantu pengambilan keputusan karir. Hal ini diartikan semakin tinggi tingkat dukungan keluarga yang diterima individu, maka semakin baik pula kemampuan individu dalam mengambil keputusan terkait karirnya.

Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Pengambilan Keputusan Karir

Hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel konformitas teman sebaya (X3), memiliki nilai minimum sebesar 27, nilai maksimum sebesar 45, nilai rata-rata sebesar 37.38 dan nilai standar deviasi data konformitas teman sebaya adalah 3.197. Melihat rata-rata pada variabel konformitas teman sebaya lebih besar dari nilai standar deviasi, menunjukkan bahwa tingkat konformitas teman sebaya yang dimiliki oleh siswa Manajemen Perkantoran SMKN 51 Jakarta.

Berdasarkan hasil perhitungan, terdapat pengaruh yang positif konformitas teman sebaya dengan pengambilan keputusan karir pada siswa Manajemen Perkantoran SMKN 51 Jakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien X3 pada uji regresi linear berganda adalah 0.539 yang memiliki arti bahwa apabila konformitas teman sebaya mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka pengambilan keputusan karir mengalami meningkat sebanyak 0.539 dengan konstanta 5.794 dengan asumsi X1 dan X3 tetap. Nilai koefisien X3 bernilai positif berarti jika terdapat peningkatan pada dukungan keluarga maka pengambilan keputusan karir akan meningkat. Sedangkan dari hasil perhitungan uji signifikan parsial (uji-t) untuk dukungan keluarga diperoleh t hitung (5.265) > t tabel (1.977) dengan kriteria koefisien dinyatakan jika t hitung > t tabel dengan signifikansi $0.000 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, maka terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara konformitas teman sebaya terhadap pengambilan keputusan karir.

Sejalan dengan penjelasan diatas, hasil penelitian Ardillah & Hayati (2022) dan Nurrohim et al., (2023) menunjukkan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara konformitas teman sebaya. Selain itu, hasil penelitian Rodlyani & Ardiyanti (2022) menunjukkan bahwa konformitas teman sebaya memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pengambilan keputusan karir, Hasil penelitian Priambodo & Setianingsih (2024) juga menunjukkan terdapat pengaruh antara konformitas siswa dengan pengambilan keputusan karir. Di dukung hasil penelitian Aryani et al., (2024) bahwa konformitas teman sebaya memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pengambilan keputusan karir peserta didik.

Pengaruh Determinasi Diri, Dukungan Keluarga, dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Pengambilan Keputusan Karir

Berdasarkan hasil perhitungan sebelumnya bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara determinasi diri, dukungan keluarga, dan konformitas teman sebaya terhadap pengambilan keputusan karir pada siswa Manajemen Perkantoran SMKN 51

Jakarta. Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa besarnya koefisien determinasi (R^2) adalah 36.5%. Hal ini menunjukkan besarnya pengaruh determinasi diri, dukungan keluarga, dan konformitas teman sebaya terhadap pengambilan keputusan karir adalah sebesar 36.5% dan sisanya 63.5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Sedangkan uji F diperoleh f tabel sebesar 2.67, sehingga f hitung sebesar 49.743 > f tabel sebesar 2.67. Maka disimpulkan bahwa determinasi diri, dukungan keluarga, dan konformitas teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karir.

Dalam teori kognitif sosial, Bandura (1986) menjelaskan bahwa perilaku individu terbentuk melalui interaksi timbal balik antara faktor personal, perilaku, dan lingkungan yang dikenal sebagai konsep triadic reciprocity. Berdasarkan konsep tersebut, proses pengambilan keputusan karir dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu determinasi diri, serta faktor eksternal yang meliputi dukungan keluarga dan konformitas teman sebaya (Ardillah & Hayati, 2022). Temuan ini sejalan dengan penelitian Herlovina (2023) yang menunjukkan bahwa determinasi diri, konformitas, dan dukungan orang tua secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan karir mahasiswa. Hasil serupa juga ditemukan oleh Cahyani & Hadi (2024) yang menyatakan bahwa determinasi diri, konformitas teman sebaya, serta dukungan sosial orang tua secara bersama-sama memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap pengambilan keputusan karir siswa MAN 1 Pekanbaru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian mengenai pengaruh determinasi diri, dukungan keluarga, dan konformitas teman sebaya terhadap pengambilan keputusan karir, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara determinasi diri terhadap pengambilan keputusan karir. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat determinasi diri yang dimiliki siswa, maka semakin baik pula kemampuan siswa dalam menentukan keputusan karir. Sebaliknya, rendahnya determinasi diri cenderung diikuti oleh rendahnya kualitas pengambilan keputusan karir. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara dukungan keluarga terhadap pengambilan keputusan karir. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik dukungan yang diberikan keluarga, baik secara emosional, penghargaan, konkret, maupun informasi, maka semakin matang pengambilan keputusan karir siswa. Sebaliknya, kurangnya dukungan keluarga dapat berdampak pada kurang optimalnya keputusan karir yang diambil siswa. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara konformitas teman sebaya terhadap pengambilan keputusan karir. Artinya, interaksi dan pengaruh dari kelompok teman sebaya memiliki peran dalam membentuk cara siswa mempertimbangkan dan menentukan pilihan karir. Semakin kuat pengaruh teman sebaya yang bersifat positif, maka semakin baik pula proses pengambilan keputusan karir siswa. Determinasi diri, dukungan keluarga, dan konformitas teman sebaya secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan karir siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan karir tidak dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan merupakan hasil dari interaksi antara faktor internal dan faktor eksternal. Semakin baik determinasi diri, dukungan keluarga, dan konformitas teman sebaya yang dimiliki siswa, maka pengambilan keputusan karir siswa akan semakin optimal. Sebaliknya, apabila ketiga faktor tersebut berada pada tingkat yang rendah, maka pengambilan keputusan karir siswa juga cenderung kurang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. M. (2019). Social Cognitive Theory: A Bandura Thought Review published in 1982-2012. *PSIKODIMENSIA*, 18(1), 85–100. <https://doi.org/10.24167/psidim.v18i1.1708>
- Adil, A., Liana, Y., Mayasari, R., Lamonge, A. S., Ristiyana, R., Saputri, F. R., Jayatmi, I., Satria, E. B., Permana, A. A., Rohman, M. M., Arta, D. N. C., Bani, M. D., Bani, G. A., Haslinah, A., & Wijoyo, E. B. (n.d.). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori dan Praktik*. 2023.

- Afifah, S., Fitria, N., Saukani, S., & Irawan, E. (2024). Hubungan Konformitas Teman Sebaya terhadap Pemantapan Pemilihan Karir Lanjutan Siswa. *Jurnal Fokus Konseling*, 10(2), 66–71. <https://doi.org/10.52657/jfk.v10i2.2437>
- Akbar, M., Ahmad, A., & Yasser, A. (2024). Pengaruh Dukungan Keluarga dan Efikasi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMKN di Kota Makassar. *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(8), Article 8. <https://doi.org/10.56799/jim.v3i8.4174>
- Amin, A., Jusriadi, E., Nurbaya, S., & Rusydi, M. (2023). Pengaruh Dukungan Keluarga Dukungan Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan yang Dimediasi Budaya Kerja. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.35906/jurman.v9i1.1506>
- Anissa, Afdal, & Hariko, R. (2025). Career Guidance on Career Decisions In High School and Vocational School Teenagers: A Systematic Literature Review. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9.
- Aryani, E. (2019). Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dan Asertivitas dengan Perilaku Merokok pada Siswa di SMPN 2 Sleman. *Prophetic : Professional, Empathy and Islamic Counseling Journal*, 2(1), 153. <https://doi.org/10.24235/prophetic.v2i1.4758>
- Ayu, M. N. K., Widarnandana, I. G. D., & Retnoningtias, D. W. (2022). Pentingnya Perencanaan Karier Terhadap Pengambilan Keputusan Karier. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, 11(3), 341. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v11i3.7021>
- Cahyani, R. E., & Hadi, C. (2024). Pengambilan Keputusan Karir Ditinjau dari Dukungan Sosial Orang, Determinasi, dan Konformitas Teman Sebaya Pada Siswa. *Persepsi: Jurnal Riset Mahasiswa Psikologi*, 3(2), 53–62.
- Chirkov, V., Ryan, R. M., Kim, Y., & Kaplan, U. (2003). Differentiating autonomy from individualism and independence: A self-determination theory perspective on internalization of cultural orientations and well-being. *Journal of Personality and Social Psychology*, 84(1), 97–110. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.84.1.97>
- Dewi, L., & Handayani, A. (2025). Pengaruh Determinasi Diri Dan Pola Asuh Otoriter Dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA Institut Indonesia. *Takaya*, 2(2), 15–24.
- Fadhilla, F. Y., & Sundari, A. R. (2023). Insecurity Remaja ditinjau dari Kecerdasan Emosi dan Dukungan Keluarga pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Brebes Jawa Tengah. *Jurnal Edukasi Dan Multimedia*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.37817/jurnaledukasidanmultimedia.v1i2.2899>
- Fadilla, P. F., & Abdullah, S. M. (2019). Faktor Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa Sma Ditinjau Dari Social Cognitive Theory. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, 8(2), 108. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v8i2.3049>
- Fatihah, A., Arifin, C. S., Ramadhani, S. H., Nabila, M., Syahrani, Z., & Ginting, S. S. B. (2025). SLR: Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika*.
- Hasdayanti, D., Nurhikmah, N., & Thalib, T. (2024). Identifikasi Kesulitan Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa SMK. *Jurnal Psikologi Karakter*, 4(1), 254–260. <https://doi.org/10.56326/jpk.v4i1.3753>
- Herlovina, N. K. S. (2023). Pengaruh Determinasi, Konformitas, dan Dukungan Orang tua Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Mahasiswa. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 5676–5690.
- Hidayat, M. A. (2023). Pengaruh antara Self-Management dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Semarang.
- Janna, N., & Herianto, H. (2021). Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS. OSF. <https://doi.org/10.31219/osf.io/v9j52>
- Karlina, L., Kusniawati, A., & Herlina, N. (2019). Pengaruh Quality of Work Life dan Self-Determination terhadap Work Engagement Karyawan (Studi pada PT Pasific Eastern Coconut Utama Pangandaran). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 1(3), 114–124.

- Lutfianawati, D., & Widyayanti, N. (2019). Hubungan antara Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kematangan Karier Siswa Kelas XII SMK "X" Kabupaten Way Kanan. *Psyche: Jurnal Psikologi*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.36269/psyche.v1i1.70>
- Maslikhah, M., Hidayat, D. R., & Marjo, H. K. (2022). Pengaruh Dukungan Keluarga dan Efikasi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMK Negeri. *Jurnal Ilmu dan Budaya*, 43(1), 33. <https://doi.org/10.47313/jib.v43i1.1528>
- Najir, A., Aditya, A. M., & Nurhikmah, N. (2024). Hubungan Antara Determinasi Diri dengan Kesulitan Pengambilan Keputusan Karir pada Mahasiswa Akhir di Kota Makassar. *Jurnal Psikologi Karakter*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.56326/jpk.v4i2.3464>
- Nilamsari, G. A., Sugara, G. S., & Sulistiana, D. (2020). Analisis Determinasi Diri Remaja. *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice, and Research*, 4(01), 20–33.
- Nugroho, P. (2020). Peran Sekolah dalam Pembentukan Pendidikan Karakter di Era Revolusi Industri 4.0. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), Article 1.
- Nurrohimi, Y. T., Sumastuti, E., & Setyorini, N. (2023). Analisis Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa Dengan Eksplorasi Karir Sebagai Pemediasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), Article 3. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3525>
- Pratama, H., & Primanita, R. Y. (2023). Hubungan Determinasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa SMA di Kota Sawahlunto. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1932–1938. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.5508>
- Putri, N. D. A., Nugroho, A. A., & Satwika, P. A. (2022). Pandangan akan Masa Depan dan Kematangan Karier Siswa SMK. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candradiwa*, 7(1), 60. <https://doi.org/10.20961/jip.v7i1.58227>
- Rahmasari, Y., Noviekayati, I., & Pratitis, N. T. (2023). Self-Determination and Conformity with Student Career Decision Making, How Are They Related? *International Journal of Social and Management Studies*, 4(6), Article 6. <https://doi.org/10.5555/ijosmas.v4i6.376>
- Rodlyani, S. S., & Ardiyanti, D. (2022). Pengambilan keputusan Karir Kepada Siswa SMA Ditinjau dari Harga Diri dan Konformitas Teman Sebaya. *Psycho Idea*, 20(1), 50. <https://doi.org/10.30595/psychoidea.v20i1.10328>
- Saputro, N. F. (2022). Pengaruh Dukungan Orang Tua, Efikasi Diri, dan Determinasi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Klaten.
- Sembiring, H. F. B., & Marbun, P. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perseroan Terbatas Perusahaan Listrik Negara (Persero) Pembangunan Sumatera Bagian Utara. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, 2(2), 167–175. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.459>
- Shofyyah, S. A., Multisari, W., & Santoso, D. B. (2023). Pengaruh Konformitas Teman Sebaya dan Kontrol Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XII MA Bilingual Kota Batu.
- Sholihah, S. M., Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, S. (2023). Konsep Uji Asumsi Klasik pada Regresi Linier Berganda. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.32424/1.jras.2023.2.2.10792>
- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Tehnik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.
- Stafford, L., Harkin, J., Rolfe, A., Burton, J., & Morley, C. (2021). Why Having a Voice Is Important to Children Who Are Involved in Family Support Services. *Child Abuse & Neglect*, 115, 1–15. <https://doi.org/10.1016/j.chiabu.2021.104987>
- Sugiyono, D. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. ALFABETA.
- Ulan, K., P., A. K. R., & Sari, D. A. P. (2022). Pengaruh Electronic Word of Mouth dan Brand Image terhadap Purchase Intention dengan Brand Awareness sebagai Intervening: Studi Pada Produsen Dessert Box. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*, 3(2), 354–373. <https://doi.org/10.21009/jbmk.0302.03>

- Umam, N. (2021). Konformitas Teman Sebaya dan Perilaku Kenakalan Remaja di Sekolah. *Jurnal Studi Islam Dan Kemuhammadiyah (JASIKA)*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.18196/jasika.v1i2.15>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78*.
- Vahartiningsih, P., & Nastiti, D. (2023). Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dan Determinasi Diri terhadap Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa SMA. *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Dan Konseling Islam*, 6(3). <https://doi.org/10.59027/alisyraq.v6i3.354>
- Wahyuningsih, D. D., & Nugraha, I. S. (2021). Penggunaan Kolase Karir Sebagai Intervensi Terapi Untuk Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMK. *KONSELING EDUKASI "Journal of Guidance and Counseling"*, 5(2), 250. <https://doi.org/10.21043/konseling.v5i2.12134>
- Yuniar, A., Winingsih, E., Pd, S., & Pd, M. (2023). Pengaruh Status Ekonomi Orang Tua dan Efikasi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas X di SMK Negeri 2 Kota Mojokerto.